

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Menurut Nasution dan Usma Tinjauan Pustaka adalah tahapan pencatatan hasil tinjauan atau gambaran umum suatu teori atau karya yang telah diterbitkan sebelumnya. Tinjauan pustaka adalah ringkasan penelitian sebelumnya, selain itu ada tujuan penelitian, teori dan metode yang digunakan, dan hasil dari penelitian tentang topik yang bersangkutan. Kajian pustaka pada penelitian bermanfaat sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian sebelumnya dan diharapkan penelitian terdahulu ini mampu mendukung dan membantu peneliti untuk kelancaran dalam melakukan penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang ditemukan oleh penulis:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Diast Reyhanrafif (2021) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Media Olahraga Dalam Pemberitaan Pembatalan Kompetisi Liga Sepakbola Nasional Tahun 2020 Akibat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini memanfaatkan teori Manajemen dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, terungkap bahwa redaksi keempat media tersebut melaksanakan manajemen redaksi dengan mengikuti serangkaian tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Dhenok Esthi Prasetyanti (2018) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data”. Dalam penelitian ini, Paradigma Konstruktivisme digunakan sebagai dasar teori dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini, terlihat bahwa tirto.id menerapkan kegiatan manajemen redaksi dengan melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Salah satu kelebihan yang tampak pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh tirto.id adalah penerapan sistem aturan bagi setiap tim, yang berperan penting dalam mendukung proses produksi berita. Sistem aturan ini berlaku untuk semua produk berita tirto.id, termasuk hard news, current issue, mild news, dan juga dalam jurnalisme data seperti indepth reporting.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Fakhurrrazi (2019) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Pada Portal Berita WWW.LPMDINAMIKA.CO Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU”. Penelitian ini didasarkan pada teori manajemen oleh Henry Fayol dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan redaksi LPM Dinamika memiliki beberapa kendala yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Tujuannya adalah untuk memastikan agar warga kampus selalu mendapatkan informasi yang akurat secara kontinu dan berkelanjutan.
4. Dr. Djujur Luciana Radjaguguk (2020) dengan judul Strategi manajemen redaksi radar depok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan Teori manajemen Tommy Suprpto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen redaksi yang dilakukan radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi adalah

dengan melakukan rapat setiap hari, malam hari, pagi hari, dan sore hari dengan beberapa tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Riandi Permana (2019) dengan judul skripsi “Manajemen Strategi Redaksi Riau.24.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online” Penelitian ini mengadopsi teori Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa media Riau24.com menerapkan manajemen POAC. Dalam tahap perencanaan (Planning), media Riau24.com mengadakan rapat redaksi yang dipimpin oleh pemimpin redaksi atau Koordinator liputan untuk merencanakan berita yang akan disusun. Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya dalam manajemen POAC adalah pengorganisasian (Organizing), di mana struktur organisasi ditentukan dan tugas pekerjaan dibagi. Pelaksanaan (Actuating) merupakan tahap berikutnya, di mana tugas-tugas yang telah direncanakan, seperti peliputan, penulisan, dan penyuntingan naskah berita, dijalankan sesuai dengan rencana. Terakhir, tahap pengawasan (Controlling) dilakukan oleh pimpinan untuk memastikan bahwa kegiatan atau pekerjaan yang telah direncanakan

berjalan sesuai rencana dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

Penelitian - penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul karya ini terlampir pada tabel di bawah ini. Selanjutnya, akan dijelaskan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal objek penelitian, beberapa metode yang digunakan, serta alat analisis yang diterapkan. Pada penelitian ini penulis telah mengkaji dan menelaah penelitian sebelumnya yang dibuat oleh penulis lain. Penelitian - penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul karya ini terlampir pada tabel dibawah ini.



2.1 TABEL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Judul dan Nama Penelitian	Teori	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Manajemen Redaksi Media Olahraga Dalam Pemberitaan Pembatalan Kompetisi Liga Sepakbola Nasional Tahun 2020 Akibat Pandemi Covid-19 / Skripsi Tahun 2021. Muhammad Diast Reyhanrafif (2021) / Universitas Islam Indonesia	Manajemen oleh Henry Fayoll	Deskriptif Kualitatif	Penelitian menyimpulkan bahwa redaksi keempat media tersebut melaksanakan manajemen redaksi dengan melalui serangkaian langkah, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan.
2.	Dhenok Esthi Prasetyanti (2018) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data”	Paradigma Konstruktivisme	Deskriptif Kualitatif	Terlihat bahwa tirto.id menerapkan kegiatan manajemen redaksi dengan melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Salah satu kelebihan yang tampak pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh tirto.id adalah penerapan sistem aturan bagi setiap tim, yang berperan penting dalam mendukung proses produksi berita.

				Sistem aturan ini berlaku untuk semua produk berita tirto.id, termasuk hard news, current issue, mild news, dan juga dalam jurnalisme data seperti indepth reporting.
3.	Fakhrurrazi (2019) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Pada Portal Berita WWW.LPMDINAMIKA.CO Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU”.	Manajemen Henry Fayoll	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan redaksi LPM Dinamika memiliki beberapa kendala yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Tujuannya adalah untuk memastikan agar warga kampus selalu mendapatkan informasi yang akurat secara kontinu dan berkelanjutan.



4.	Dr. Djujur Luciana Radjagukguk (2020) dengan judul Strategi manajemen redaksi radar depok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi	Teori manajemen Tommy Suprpto.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen redaksi yang dilakukan radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi adalah dengan melakukan rapat setiap hari, malam hari, pagi hari, dan sore hari dengan beberapa tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.
5.	Riandi Permana (2019) dengan judul skripsi “Manajemen Strategi Redaksi Riau.24.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online”	Teori Manajemen POAC	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah media Riau24.com menggunakan manajemen POAC. Dalam tahap perencanaan (Planning), media Riau24.com mengadakan rapat redaksi yang dipimpin oleh pemimpin redaksi atau Koordinator liputan untuk merencanakan berita yang akan disusun.

Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Diast Reyhanrafif (2021) dengan judul skripsi “Manajemen Redaksi Media Olahraga Dalam Pemberitaan Pembatalan Kompetisi Liga Sepakbola Nasional Tahun 2020 Akibat Pandemi Covid-19”. Memiliki persamaan dalam menentukan subjek yang akan dijadikan penelitian dan memiliki metode yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan

nya dengan peneliti ialah teori yang digunakan berbeda dengan peneliti, yang dimana peneliti terdahulu menggunakan teori Manajemen Redaksi sedangkan peneliti menggunakan teori Manajemen menurut Henry Fayol.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhenok Esthi Prasetyanti (2018) dengan judul penelitian “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data”. Memiliki persamaan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini memiliki perbedaan yang dimana peneliti terdahulu menggunakan teori Paradigma Konstruktivisme dan sedangkan peneliti menggunakan teori Manajemen menurut Henry Fayol.

Penelitian Fakhurrazi (2019) dengan judul penelitian “Manajemen Redaksi Pada Portal Berita WWW.LPMDINAMIKA.CO Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU”. Persamaan pada penelitian ini yaitu teori yang digunakan Henry Fayoll dengan metode penelitian Kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian.

Dr. Djujur Luciana Radjagukguk (2020) dengan judul Strategi manajemen redaksi radar depok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi. Memiliki persamaan dalam menentukan subjek. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan Teori manajemen Tommy Suprpto. sedangkan peneliti menggunakan teori Manajemen menurut Henry Fayol.

Penelitian Riandi Permana (2019) dengan judul penelitian “Manajemen Strategi Redaksi Riau.24.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online”. Persamaan

pada penelitian ini ialah membahas manajemen redaksi. Adapun perbedaannya yaitu, objek yang akan diteliti berbeda dengan peneliti, dan teori yang digunakan peneliti.

Kebaruan atau *Novelty* pada penelitian ini yaitu peneliti akan menjelaskan cara kerja manajemen redaksi dalam penyajian berita olahraga di media online inilah.com. meskipun penelitian mengenai manajemen redaksi sudah banyak dilakukan, tetapi persoalan ini merupakan hal yang terus terjadi sehingga penelitian ini akan tetap actual. Kemudian subjek pada penelitian ini merupakan suatu hal yang belum dikaji sehingga penelitian ini tetap *original*.

2.2 Teori Yang Digunakan

2.2.1 Teori Manajemen Oleh Henry Fayol

Sebagian besar orang menganggap Henri Fayol sebagai tokoh utama dalam menciptakan manajemen kontemporer. Teori manajemennya dikembangkan dan dipublikasikan pada awal abad ke-20, dan memiliki dampak besar terhadap perkembangan praktik manajemen industri sepanjang abad ke-20. Sebagai fondasi untuk memperkuat sebuah Strategi produksi pemberitaan media massa, diperlukan sebuah Manajemen, Tim Redaksi ibarat jantung dari sebuah media, jika tidak ada redaksi bagaimana cara media untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan kita berikan kepada khalayak, maka dari itu sangat amat dibutuhkan oleh sebuah media yaitu tim redaksi untuk mengetahui mekanisme sebuah kerja untuk meningkatkan sebuah kualitas kepada khalayak. Karena hal tersebut

managemen redaksi bertugas dalam mengurus, mengendalikan, memimpin atau memandu sebuah perusahaan.

Menurut teori manajemen oleh Henry Fayol, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses pengartian, pengorganisasian sumber daya, dana, dan elemen-elemen lainnya guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, manajemen juga melibatkan kegiatan penggerakan, pengawasan, dan penilaian guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan.¹ Untuk mencapai konsentrasi yang lebih tinggi pada suatu tujuan, diperlukan pengelolaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Henry Fayol. Ada empat fungsi utama dalam manajemen yang sering disebut dengan akronim POAC, yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating), dan Pengendalian (Controlling). Teori ini sebagai pisau analisis penelitian.

1. **Planning (Perencanaan)**

Planning merupakan untuk menetapkan suatu tujuan, penetapan suatu aturan, dan penyusunan suatu perencanaan. Dalam menjalankan sebuah produksi, tim produksi harus menentukan sebuah aturan dengan penyusunan konsep berita atau tayangan yang akan di siarkan, hingga menjadi sebuah berita atau tayangan yang menarik dihadapan khalayak yang menonton. Pimpinan tim produksi juga bertugas untuk menentukan suatu strategi dan kegiatan proses produksi secara umum dan

¹ Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hal 96-97

mengarahkan jalannya proses produksi. Dalam suatu perencanaan, juga perlu ditentukan "tindakan yang harus diambil, waktu pelaksanaannya, metode pelaksanaan, dan pelaku yang terlibat". Perencanaan atau planning adalah proses pengambilan keputusan untuk menentukan rangkaian kegiatan atau produksi serta menentukan apa yang harus dilaksanakan, kapan waktu pelaksanaannya, bagaimana cara pelaksanaannya, dan oleh siapa pelaksanaannya dilakukan.²

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam tahap pengorganisasian, tugas-tugas dibagikan sesuai dengan struktur organisasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam lingkungan tersebut. Pada tahapan ini dapat dialokasikan dan sarana produksi program kerja. Pengorganisasian mencakup pengawasan pelaksanaan tugas, proses produksi, penyajian produk, penjualan, dan berbagai kegiatan terkait lainnya. Pembagian kerja adalah proses penugasan tugas atau tanggung jawab dalam suatu pekerjaan, dengan tujuan agar setiap anggota atau individu dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang terdefinisi.³

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan dapat dibagi menjadi tiga tahap utama dalam proses produksi tayangan: pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Untuk mencapai hasil yang

² Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hal 138

³ Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hal 143

lebih baik, seorang tim produksi harus bekerja secara efisien dan terkoordinasi. Mereka perlu meningkatkan kualitas produksi dengan menghadirkan inovasi dan kreativitas dalam setiap tahapan. Selain itu, mereka harus mampu mengemas tayangan secara menarik agar dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan daya jualnya. Dengan demikian, tim produksi dapat mencapai tujuan mereka untuk menciptakan tayangan yang lebih baik dan sukses dalam menjual produk tersebut.⁴

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan atau kontrol mencakup memonitor perkembangan pelaksanaan tugas, melakukan seleksi terhadap produk, serta mengevaluasi hasil produksi. Dalam konteks produksi, seorang pemimpin bertanggung jawab mengawasi kemajuan rencana produksi secara keseluruhan. Menurut Robert J. Mokler pada tahun 1972, pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan untuk mengklarifikasi unsur-unsur pokok dari pelaksanaan pengawasan.

Dengan kata lain, Mokler berpendapat bahwa pengawasan adalah suatu mekanisme yang memperjelas elemen-elemen penting dalam pelaksanaan pengawasan itu sendiri. Menurut Mokler, pengawasan dalam manajemen adalah sebuah proses sistematis untuk menetapkan standar atau aturan pelaksanaan dengan maksud perencanaan, merancang sistem informasi untuk umpan balik, dan melakukan pengukuran terhadap penyimpangan-penyimpangan yang muncul.

⁴ Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hal 167

Selain itu, tindakan koreksi akan diambil sesuai kebutuhan untuk memastikan kinerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.3 Kerangka Konsep

2.3.1 New Media

Kemajuan pesat dalam teknologi yang digunakan secara rutin oleh manusia telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan modern. Tanpa disadari, kehidupan manusia telah sangat terbantu oleh kemunculan media baru. Media baru adalah bentuk media yang menggunakan internet dan berbasis teknologi online. Media ini memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan interaktivitas, serta dapat beroperasi baik secara publik maupun privat. "New" dalam istilah ini mengacu pada hal yang baru, sedangkan "media" merujuk pada alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Dengan demikian, new media adalah sarana komunikasi baru yang memungkinkan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dengan lebih mudah dan cepat, serta memfasilitasi pencarian informasi dengan lebih efisien.

2.3.2 Media Online

Media online ialah produksi jurnalistik yang diartikan dalam bentuk pelopor fakta atau peristiwa yang sedang terjadi yang dibuat dan distribusikan lewat internet. Dalam media online pastinya memiliki suatu rubrik dan konten yang akan disampaikan atau disajikan dalam khalayak luas. Berbagai rubrik dan konten pada media online pastinya sudah melewati manajemen redaksi yang sudah terbentuk menjadi satu rubrik dan konten yang dibaca atau dinikmati oleh masyarakat luas.

Manajemen redaksi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh departemen redaksi yang mencakup berbagai kegiatan, mulai dari riset, perencanaan produksi konten, pengaturan sumber daya, dukungan keuangan, pelaksanaan produksi, hingga hasil akhir berupa produk konten dan rubrik berita atau informasi, serta aktivitas pengendalian dan evaluasi. Dalam tahapan ini membutuhkan teori manajemen agar runtutan proses penyajian berita dapat berjalan dengan baik.

2.3.3 Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan sumber daya dan pengaturan kegiatan di dalam sebuah organisasi dengan tujuan mencapai hasil yang efisien dan efektif. Kegiatan manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dan memerlukan peran dari seorang manajer sebagai pemimpin, pengambil keputusan, dan koordinator dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Fokus utama dari manajemen adalah untuk menjamin keberhasilan dan kelangsungan operasional berbagai jenis organisasi.

2.3.4 Manajemen Redaksi

Redaksi memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan, visi, misi, atau idealism media. Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, di antaranya

ialah bentuk tulisan berupa berita 10 atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan⁵

2.3.5 Berita

Berita menurut Adi Bajuri adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media⁶.

Berita sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *Vrit* yang dapat dimaknai dengan *Vritta* dalam bahasa Inggris, memiliki arti ‘ada’ atau ‘terjadi’. Beberapa orang memaknainya dengan *Vritta*, yang berarti “kejadian” atau ‘sebuah peristiwa yang telah terjadi’. Dalam bahasa Indonesia *Vritta* memiliki arti yaitu sebuah ‘berita atau warta’⁷.

⁵ Zaenudin HM. *The Journalist; Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011) h.71

⁶ Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gramedia:2018), Hlm 261

⁷ Indah Suryawati, *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Ghalia Indonesia: 2011), Hlm 67

2.3.6 Olahraga

Olahraga adalah aktivitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan tersendiri. Manusia sendiri adalah makhluk hidup yang aktivitasnya sangat tinggi. Rutinitas yang sangat tinggi tersebut harus ditunjang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang. Keseimbangan kondisi fisik dan psikologis tersebut dapat dicapai dengan usaha manusia melalui aktivitas olahraga dan rekreasi yang bertujuan mengurangi tegangan-tegangan pada pikiran (*refreshing* dan relaksasi).⁸

2.3.7 Tahapan Manajemen Redaksi

Dalam tahapan redaksi pada media online mempunyai beberapa macam-macam format serta materi, diantaranya memiliki prosedur atau pelaksanaan kerja yang berbeda. Pada setiap tahapan redaksi mendapatkan perlakuan khusus berdasarkan sesuai karakteristiknya dan spesifikasi. Dalam manajemen redaksi pada media online, terdapat empat tahapan yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Redaksi dalam organisasi media online bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani berbagai tugas.

A. Riset dan Pengumpulan Informasi

⁸ E-journal.uajy.ac.id diakses pada 4 September 2023

Langkah pertama dalam tahapan redaksi adalah melakukan riset dan pengumpulan informasi tentang topik yang akan ditulis. Informasi dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, artikel, situs web, atau wawancara dengan sumber yang terkait dengan topik yang sedang dibahas.

B. Seleksi dan Penyusunan Informasi

Setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan, langkah berikutnya adalah melakukan seleksi dan pengaturan informasi tersebut agar dapat disajikan dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca. Pada tahap ini, penulis harus memilih informasi yang relevan dengan topik yang tengah dibahas.

C. Menentukan Fokus dan Judul

Setelah informasi disusun, langkah berikutnya adalah menentukan fokus atau pokok dari artikel yang akan ditulis. Fokus atau pokok artikel harus dipilih berdasarkan informasi yang telah disusun sebelumnya. Kemudian, penulis harus menentukan judul yang menarik dan sesuai dengan fokus artikel.

D. Penyusunan Struktur Artikel

Setelah fokus dan judul ditentukan, penulis harus menyusun struktur artikel yang terdiri dari pendahuluan, isi artikel, dan kesimpulan. Pada

bagian isi artikel, informasi yang telah disusun sebelumnya disajikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.

E. Penulisan Artikel

Langkah selanjutnya adalah menyusun artikel secara komprehensif dan mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis harus berfokus pada penggunaan bahasa yang tepat dan memperhatikan gaya penulisan yang sesuai dengan platform yang dituju. Pengeditan dan Revisi

Setelah artikel selesai ditulis, penulis harus melakukan pengeditan dan revisi untuk memastikan bahwa artikel yang dihasilkan sudah sesuai dengan fokus dan tujuan penulisan. Hal ini meliputi pengecekan tata bahasa, ejaan, kesalahan penulisan, serta penambahan atau penghapusan informasi yang tidak relevan.

F. Publikasi

Setelah artikel telah direvisi, langkah terakhir dalam tahapan redaksi adalah melakukan publikasi artikel. Artikel pun siap untuk dipublikasikan di media yang telah ditentukan sebelumnya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam konteks pemikiran, kerangka pemikiran berfungsi sebagai contoh konseptual tentang bagaimana teori terkait dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang signifikan. Kerangka pemikiran ini pada dasarnya

merupakan rangkuman atau gambaran umum dari berbagai konsep, teori, dan literatur yang relevan. Kerangka pemikiran dalam penulisan ini berfungsi untuk menggambarkan alur pikir peneliti dalam melakukan penelitian. Program arena pada media online pastinya memiliki tahapan produksi.

2.5 Kerangka Pemikiran

Penulis merujuk pada "kerangka pemikiran penelitian" yang berbentuk tabel, yang bertujuan untuk menggambarkan proses atau alur sistem dari penelitian yang dilakukan. Tabel ini akan memberikan gambaran secara garis besar tentang bagaimana penelitian penulis berlangsung. Berdasarkan pemaparan tentang kerangka pemikiran diatas, penulis dapat memahami bahwasannya kerangka pemikiran merupakan sebuah alur yang dibuat oleh penulis untuk dijadikan pemikiran penelitian tersebut dalam penelitian "Manajemen redaksi media online Inilah.com dalam menyajikan berita olahraga".

2.2 Model kerangka pemikiran

